## **Eksplorasi Data**

Pertemuan 6

## **Learning Objective**

Mahasiswa mengetahui sumber data dan mendapatkannya

Mahasiswa mampu menelaah data dengan statistika

Mahasiswa mampu merepresentasikan data

### **Course Materials**

Sumber Data Struktur Dataset

Penelaahan Data

## Sumber Data

Membahas sumber dataset

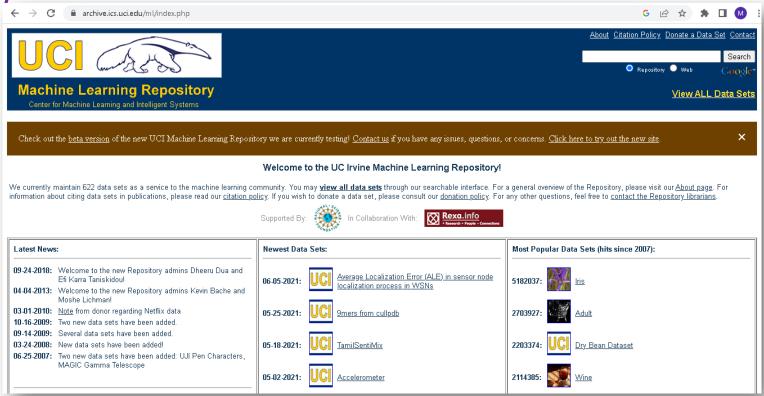
## **Sumber Data**

| Sumber              | Spreadsheet (Excel, CSV, JSON, dll)   |
|---------------------|---------------------------------------|
| Internal            | Database: diperoleh melalui query SQL |
|                     | Dokumen Multimedia (audio, video)     |
| Sumber<br>Eksternal | Repositori data terbuka               |
|                     | Public domain web pages               |

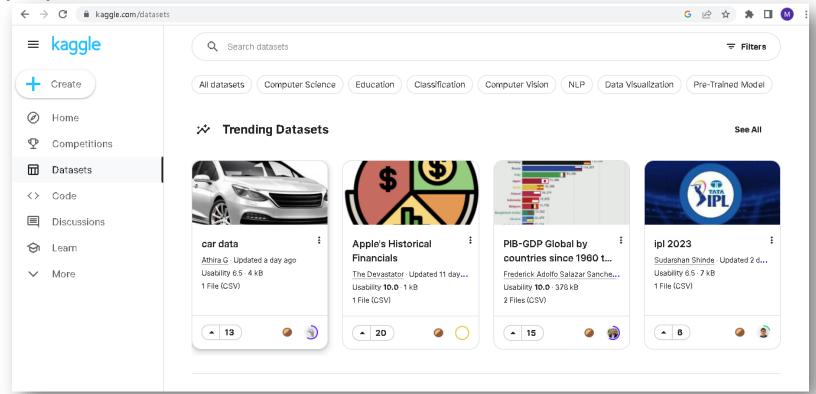
# (1.2) Sumber Data Daring

Portal Satu Data Indonesia (https://data.go.id) Portal Data Jakarta (https://data.jakarta.go.id) Portal Data Bandung (http://data.bandung.go.id) Badan Pusat Statistik (https://www.bps.go.id) Badan Informasi Geospasial (https://tanahair.indonesia.go.id/) UCI Machine Learning repository (https://archive.ics.uci.edu/ml/index.php) Kaggle (https://www.kaggle.com/datasets) Google Dataset (https://datasetsearch.research.google.com) World Bank Open Data (https://data.worldbank.org) **UNICEF Data (https://data.unicef.org)** WHO Open Data (https://www.who.int/data) IBM Data Asset eXchange (https://developer.ibm.com/exchanges/data/) DBPedia (https://www.dbpedia.org/resources/) Wikidata (https://www.wikidata.org/)

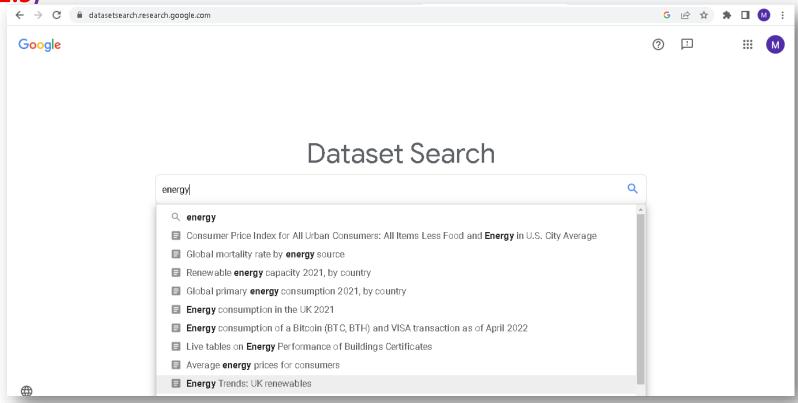
## (1.3) UCI Machine Learning Repository



# (1.4) Kaggle



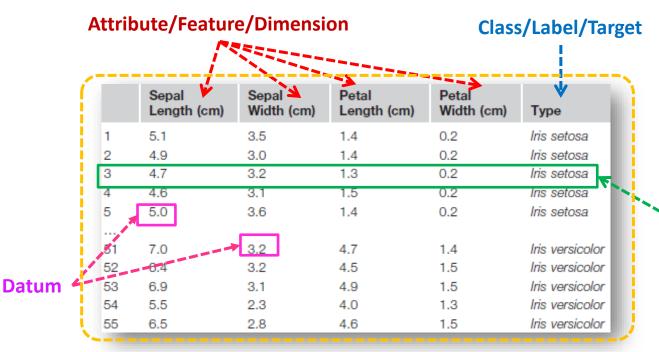
(1.5) Google Dataset

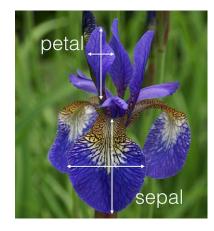


## Struktur Dataset

Membahas strukutur dataset dan tipe data

### **Struktur Dataset**





Record/
Object/
Sample/
Tuple/
Data

### Istilah Pada Struktur Dataset

- Dataset (himpunan data): sekumpulan data
- Datum (butir data): satuan terkecil data
- Record/Object/Sample/Tuple/Data: kumpulan <u>butir data</u> yang membawa satu kesatuan makna (mendeskripsikan satu objek) tertentu
- Atribut/Feature/Dimension: karakteristik atau fitur dari data yang menggambarkan sebuah proses atau situasi
- Atribut Class/Label/Target: atribut yang menjadi tujuan untuk diisi oleh proses data mining

# Tipe Data Berdasarkan Susunannya

|        | Data terstruktur (structured data)   | Data takterstruktur (unstructured data)   |
|--------|--|---|
| Sifat  | <ul> <li>Model data terdefinisikan sebelumnya</li> <li>Format butir data (biasanya) teks.</li> <li>Antar butir data terbedakan dengan jelas.</li> <li>Ekstraksi/kueri langsung cukup mudah.</li> </ul> | <ul> <li>Model data tidak terdefinisikan sebelumnya</li> <li>Format butir data (biasanya) teks, citra, suara, video, dan format lainnya.</li> <li>Antar butir data tidak cukup jelas terbedakan karena ketidakteraturan dan ambiguitas.</li> <li>Ekstraksi/kueri langsung cukup sulit.</li> </ul> |
| Contoh | Data tabular, data berorientasi objek, time series   | Data teks dalam dokumen teks bebas, data audio, data video  |

**Data semi-terstruktur (semi-structured data)**: Data terstruktur yang tidak mengikuti model struktur tabular yang seperti pada basis data relasional, namun tetap mengandung tags atau penanda lainnya yang dapat memisahkan elemen-elemen semantik pada data serta mengatur hierarki antara butir-butir datanya.

# **Tipe Butir Data**

|                           | Nominal/Kategorikal                  | Ordinal                          | Interval  | Rasio   |
|---------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|---|---|
| Sifat<br>Himpunan<br>awal | Diskret, tidak terurut               | Diskret, terurut                 | Kontinu/numerik,<br>terurut, perbedaan<br>menunjukkan selisih | Kontinu/numerik, terurut, nilai menunjukkan rasio terhadap kuantitas satuan/unit di jenis yang sama |
| Contoh                    | Warna (merah, hijau,<br>kuning, dll) | Grade nilai (A, B, C, D, E, dst) | Suhu dalam Celcius,<br>tanggal dalam<br>kalender tertentu     | Panjang jalan, suhu dalam<br>Kelvin   |
| Ukuran data<br>menyatakan | Membership                           | Membership,<br>comparison        | Membership,<br>comparison,<br>difference                      | Membership, comparison, difference, magnitude   |
| Operasi<br>Matematika     | =, ≠                                 | =, ≠, <, >                       | =, ≠, <, >, +, -  | =, ≠, <, >, +, -, X, ÷  |

|   | Nominal/Kategorikal | Ordinal   | Interval   | Rasio   |
|---|---------------------|---|--|---|
| Representasi<br>nilai tipikal   | Modus               | Modus, median                                   | Modus, median, rerata aritmetik  | Modus, median, rerata aritmetis, rerata geometris, rerata harmonis                          |
| Representasi<br>sebaran   | Grouping            | Grouping, rentang (range), rentang antarkuartil | Grouping, rentang (range), rentang antarkuartil, varians, simpangan baku | Grouping, rentang (range), rentang antarkuartil, varians, simpangan baku, koefisien variasi |
| Memiliki nol<br>sejati yang<br>menyatakan<br>nilai mutlak<br>terbawah | Tidak               | Tidak   | Tidak  | Ya  |

## **Contoh Model Data Tabular**

| ☐ Terdiri dari N buah rekord ( <i>rec</i> | ord) |
|---|------|
|---|------|

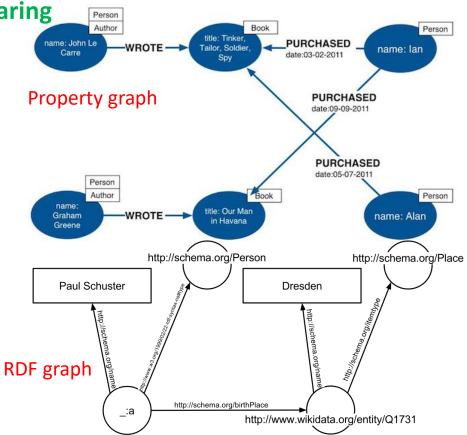
|  |  | Masing-masing | rekord | mengandung | D | buah | atribu | ut |
|--|--|---------------|--------|------------|---|------|--------|----|
|--|--|---------------|--------|------------|---|------|--------|----|

- Rekord = baris, data point, instans, example, transaksi, tupel, entitas, objek, vector fitur.
- Atribut = kolom, *field*, dimensi, fitur.
- Atribut yang sama untuk setiap rekord biasanya diasumsikan memiliki tipe butir data yang sama.
- Struktur dapat bersifat ketat/strict (contoh: basis data relasional) atau longgar/loose (contoh: Excel spreadsheet).
- ☐ Tergantung keketatan strukturnya, bisa ada bahasa kueri formal untuk mengakses butir-butir data di dalamnya (contoh: SQL).

| symboling | normalized-losses | make        |
|-----------|-------------------|-------------|
| 3         | ?                 | alfa-romero |
| 3         | ?                 | alfa-romero |
| 1         | ?                 | alfa-romero |
| 2         | 164               | audi        |
| 2         | 164               | audi        |

**Contoh Model Data Graf/Jejaring** 

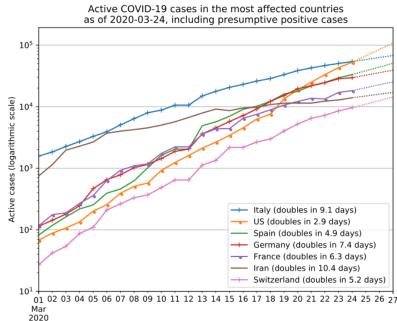
- ☐ Tersusun dari simpul-simpul (nodes) dan sisi/koneksi antar simpul (edges)
- Satu node (biasanya) mewakili satu record
- Dapat mengekspresikan relasi antar rekord secara eksplisit.
- ☐ Termasuk model data graf adalah model data hierarkis/pohon, model data berorientasi objek (object-oriented data model).
- ☐ Model data graf modern:
  - Property graph
  - Resource description framework (RDF)



### **Contoh Model Data Sekuens/Time Series**

☐ Tersusun dari rekord-rekord yang terhubung secara sekuensial. ☐ Contoh: data dari sensor suhu selama suatu rentang waktu. Struktur tersirat dari urutan kemunculan record ☐ Rekaman audio dan video dapat dipandang sebagai data sekuens, namun setiap rekordnya sendiri bersifat tidak terstruktur. ☐ Atribut kontekstual mendefinisikan basis dependensi tersirat. (Contoh: time stamp pada sensor suhu) ☐ Atribut behavioral: butir-butir data yang nilainya diperoleh dalam suatu konteks tertentu (Contoh: besarnya suhu). ☐ Jika atribut kontekstualnya adalah waktu/time stamp,

maka data sekuens disebut time series.



## Telaah Data

Membahas cara-cara melakukan telaah data

### **Statistik**

- Statistik <u>bukan</u> tentang angka.
- Statistik berbicara tentang data, yaitu angka-angka dalam konteks. Konteks yang membuat suatu masalah bermakna dan sesuatu yang layak dipertimbangkan.
- Statistik mempelajari bagaimana membuat penilaian cerdas dan keputusan berdasarkan informasi terhadap adanya ketidakpastian dan variasi.

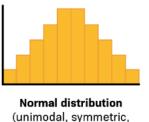
Statistika adalah disiplin ilmu yang menyediakan metode untuk membantu memahami data

### **Proses Statistik**

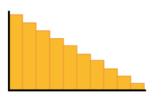


## **Distribusi Data**

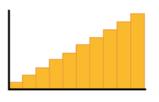
Symmetric (normal) VS Skewed & Uniform Distribution



the "bell curve")



Right-skewed distribution (Positively-skewed)

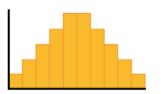


Left-skewed distribution (Negatively-skewed)

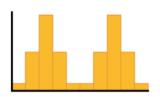


**Uniform distribution** (equal spread, no peaks)

Unimodal VS **Bimodal** Distribution



Normal distribution (unimodal, symmetric, the "bell curve")



Symmetric bimodal distribution (two modes)



Non-symmetric bimodal distribution (two modes)

## **Tendensi Sentral**

- Tendensi Sentral merupakan nilai tunggal yang menunjukkan titik tengah dari suatu dataset untuk mengetahui dimana posisi banyak nilai data berkumpul di dalam distribusi.
- Nilai tunggal tersebut berupa skor rata-rata (average) dari keseluruhan data.

Tendensi
sentral adalah
nilai yang
menjadi pusat
suatu distribusi
data

# (4.1) Kegunaan Tendensi Sentral

- Menyederhanakan perbandingan dua atau lebih kelompok data.
  Contoh:
  - Membandingkan IPK rata-rata rombel 1, 2, dan 3
  - Membandingkan tinggi rata-rata pemain basket tim A dan B
- memungkinkan kita untuk melakukan proses statistik berikutnya **seperti**:
  - Melihat hubungan (korelasi),
  - Melihat perbedaan (t-test) antar kelompok,
  - dan lain sebagainya.

# (4.2) Pengukuran Tendensi Sentral

Mean (rata-rata) Median (nilai tengah)

Mode (modus)

# (4.2.1) Mean (Rata-Rata) – Data Tunggal

Mean adalah ukuran pusat data berupa rata-rata yang diperoleh dengan menghitung jumlah semua nilai data dibagi banyaknya data.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

Keterangan

$$\bar{X} = \text{nilai mean}$$

 $X_i = \text{data ke-} i \text{ dari variable acak}$ 

n = total sampel data

#### Contoh

Nilai mata kuliah Data Mining dari 5 mahasiswa.

| Mahasiswa | Nilai |
|-----------|-------|
| 1         | 80    |
| 2         | 83    |
| 3         | 88    |
| 4         | 90    |
| 5         | 95    |

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{80 + 83 + 88 + 90 + 95}{5}$$
$$\bar{X} = \frac{436}{5} = 87.2$$

## (4.2.2) Mean (Rata-Rata) - Data Berkelompok

Jika nilai  $x_1, x_2, ..., x_n$  masing-masing memiliki frekuensi  $f_i$ , maka nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{f_1 x_1 + f_2 x_2 + \dots + f_n x_n}{f_1 + f_2 + \dots + f_n}$$

#### Keterangan

 $\bar{X} = \text{nilai mean}$ 

 $f_i$  = frekuensi data ke-i dari variable acak

 $X_i = \text{data ke-} i \text{ dari variable acak}$ 

f = total frekuensi data

#### Contoh

Data tinggi badan siswa kelas 5 SD.

| Tinggi Badan<br>cm | Titik Tengah $(x_i)$ cm | Frekuensi $(f_i)$ | $f_i x_i$ |
|--------------------|-------------------------|-------------------|-----------|
| 156 - 160          | 158                     | 6                 | 948       |
| 161 - 165          | 163                     | 10                | 1630      |
| 166 - 170          | 168                     | 8                 | 1334      |
| 171 - 172          | 173                     | 4                 | 692       |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f} = \frac{948 + 1630 + 1334 + 692}{6 + 10 + 8 + 4}$$

$$\bar{X} = \frac{4616}{28} = 164.78$$

## (4.2.3) Median (Nilai Tengah) – Data Tunggal [Ganjil]

Median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah data tersebut diurutkan.

$$M_e = X_{\frac{n+1}{2}}$$

#### **Keterangan:**

 $M_e = \text{nilai tengah atau median}$ 

$$X_{\frac{n+1}{2}} = \text{indeks data } X \text{ ke } \frac{n+1}{2}$$

n =total sampel data

Contoh

Tentukan nilai median dari data berikut: 70, 65, 50, 40, 35, 45, 70, 80, 90

#### Jawaban:

**Data terurut** = 35, 40, 45, 50, 65, 70, 70, 80, 90

$$n = 9 \rightarrow ganjil$$

#### Mencari indeks nilai tengah:

$$M_e = X_{\frac{n+1}{2}} = X_{\frac{9+1}{2}} = X_{\frac{10}{2}} = X_5$$

Maka: Nilai *tengah* pada indeks ke-5  $(X_5)$  = 65

## (4.2.4) Median (Nilai Tengah) – Data Tunggal [Genap]

$$M_e = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n+2}{2}}}{2}$$

#### Keterangan:

 $M_e = \text{nilai tengah atau median}$ 

 $X_{\frac{n}{2}} = \text{indeks data } X \text{ ke } \frac{n}{2}$ 

 $X_{\frac{n+1}{2}} = \text{indeks data } X \text{ ke } \frac{n+2}{2}$ 

n =total sampel data

#### Contoh

Tentukan nilai median dari data berikut:

3, 2, 5, 2, 4, 6, 6, 7, 9, 6

#### Jawaban:

**Data terurut** = 2, 2, 3, 4, 5, 6, 6, 6, 7, 9

$$n = 10 \rightarrow genap$$

#### Mencari indeks nilai tengah:

$$M_e = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n+2}{2}}}{2} = \frac{X_{\frac{10}{2}} + X_{\frac{10+2}{2}}}{2} = \frac{X_5 + X_6}{2}$$

indeks ke-5  $(X_5)$  = 5

indeks ke-6  $(X_6)$  = 6

**Maka:** Nilai *tengah* 
$$M_e = \frac{X_5 + X_6}{2} = \frac{5+6}{2} = 5.5$$

## (4.2.5) Median (Nilai Tengah) – Data Berkelompok

$$M_e = B + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_{kum_B}}{f_i}\right) I$$

#### Keterangan:

 $M_e = \text{nilai tengah atau median}$ 

 $B = \text{batas bawah median} = x_{min} - 0.5$ 

 $f_{kum_B} =$  frekuensi kumulatif data di bawah kelas median

 $f_i$  = frekuensi data pada kelas median

I = panjang interval kelas median

n =total sampel data

#### Contoh

Hasil pengukuran berat badan sebanyak 26 orang mahasiswa di sebuah universitas ditunjukkan pada tabel di bawah.

| Berat Badan (kg) | Frekuensi $(f_i)$ |
|------------------|-------------------|
| 46 – 50          | 3                 |
| 51 – 55          | 2                 |
| 56 – 60          | 4                 |
| 61 – 65          | 5                 |
| 66 – 70          | 6                 |
| 71 – 75          | 4                 |
| 76 – 80          | 1                 |
| 81 - 85          | 1                 |

Hitung median berat badan mahasiwa!

## (lanjutan) Median (Nilai Tengah) – Data Berkelompok

**Langkah 1:** menentukan *n* data berdasarkan frekuensi kumulatif

| Berat Badan<br>(kg) | Frekuensi $(f_i)$ | Frekuensi Kumulatif $(f_{\mathit{kum}})$ |
|---------------------|-------------------|--|
| 46 – 50             | 3                 | 3  |
| 51 – 55             | 2                 | 5  |
| 56 – 60             | 4                 | 9  |
| 61 – 65             | 5                 | 14                                       |
| 66 – 70             | 6                 | 20                                       |
| 71 – 75             | 4                 | 24                                       |
| 76 – 80             | 1                 | 25                                       |
| 81 - 85             | 1                 | 26                                       |

Langkah 2: menentukan batas bawah median (B)

$$n = 26 \rightarrow genap$$

Mencari indeks nilai tengah:

$$M_e = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n+2}{2}}}{2} = \frac{X_{\frac{26}{2}} + X_{\frac{26+2}{2}}}{2} = \frac{X_{13} + X_{14}}{2}$$

- Data ke-13 dan 14 terletak pada interval 4, yaitu (61 - 65)
- $x_{min} = 61 \text{ dan } x_{max} = 65$
- Kelas interval ke-4 adalah kelas median.

Maka: Nilai batas bawah median

$$B = x_{min} - 0.5 = 61 - 0.5$$
  $B = 60.5$ 

## (lanjutan) Median (Nilai Tengah) – Data Berkelompok

**Langkah 3:** menentukan frekuensi kumulatif data di bawah kelas median  $(f_{kum_R})$ 

Berdasarkan tabel frekuensi kumulatif, maka

- o Kelas median terletak pada interval ke-4.
- frekuensi kumulatif sebelum interval ke-4 adalah 9

Maka:  $f_{kum_B} = 9$ 

**Langkah 4:** menentukan frekuensi kelas median  $(f_i)$ 

Berdasarkan tabel frekuensi kumulatif, maka

- Kelas median terletak pada interval ke-4.
- frekuensi kelas median adalah 5

Maka:  $f_i = 5$ 

**Langkah 5:** mengidentifikasi panjang kelas interval (I)

Berdasarkan tabel frekuensi kumulatif, diketahui bahwa panjang interval tiap kelas adalah 5,

 Contoh: pada interval ke-1 nilainnya 46 – 50, maka panjang kelas interval 5

Maka: I = 5

**Langkah 6:** menghitung nilai median berkelompok

$$M_e = B + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_{kum_B}}{f_i}\right)I = 60.5 + \left(\frac{\frac{26}{2} - 9}{5}\right)5$$

$$M_e = 60.5 + 4$$

$$M_e = 64.5 \text{ kg}$$

## (4.2.6) Mode (Modus) – Data Tunggal

- Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu data.
- ☐ Jenis-jenis modus
  - Sejumlah data bisa tidak mempunyai modus.
  - Mempunyai 1 modus (unimodal)
  - Mempunyai 2 modus (bimodal)
  - Mempunyai banyak modus (multimodal)

#### Contoh

Tentukan nilai modus dari data tunggal berikut:

- a) 1, 4, 7, 8, 9, 9, 11
- b) 1, 4, 7, 8, 9, 11, 13
- c) 1, 2, 4, 4, 7, 9, 11, 11, 13
- d) 1, 1, 3, 3, 7, 7, 12, 12, 14, 15

#### Jawaban:

- a) Modus = 9 (muncul 2 kali)
- b) Modus = tidak ada (semua data muncul 1 kali)
- c) Modus = 4 dan 11 (masing-masing muncul 2 kali)
- d) Modus = 1, 3, 7, dan 12 (masing-masing muncul 2 kali)

# (4.2.7) Mode (Modus) – Data Berkelompok

Modus data berkelompok merupakan jenis modus yang ditentukan dari nilai tengah interval yang memiliki nilai terbanyak

$$M_0 = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right)I$$

#### **Keterangan:**

 $M_0 = \text{nilai modus}$ 

 $L = \text{batas bawah kelas modus} = x_{min} - 0.5$ 

 $d_1$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

 $d_2$  = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

I = panjang interval kelas

#### Contoh

Tentukan nilai modus dari data pada tabel di bawah

| Nilai  | Frekuensi |
|--------|-----------|
| 41-45  | 10        |
| 46-50  | 14        |
| 51-55  | 35        |
| 56-60  | 21        |
| 61-65  | 12        |
| 66-70  | 8         |
| Jumlah | 100       |

# (lanjutan) Mode (Modus) – Data Berkelompok

**Langkah 1:** menentukan kelas modus, yaitu kelas dengan frekuensi terbesar.

| Nilai  | Frekuensi |   |
|--------|-----------|---|
| 41-45  | 10        | Frekuensi terbesar  Maka: kelas modus berada pada interval 51-53 atau kelas 3 |
| 46-50  | 14        |   |
| 51-55  | 35        |   |
| 56-60  | 21        |   |
| 61-65  | 12        |   |
| 66-70  | 8         |   |
| Jumlah | 100       |   |

**Langkah 2:** menentukan tepi bawah kelas (L)

Berdasarkan kelas modus (kelas 3), maka nilai terkecil  $x_{min}=51$ .

Maka: nilai tepi bawah kelas

$$L = x_{min} - 0.5 = 51 - 0.5$$
  $L = 50.5$ 

**Langkah 3:** menentukan nilai  $(d_1)$ 

Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

Maka: 
$$d_1 = 35 - 14$$
  $d_1 = 21$ 

# (lanjutan) Mode (Modus) – Data Berkelompok

**Langkah 4:** menentukan nilai  $(d_2)$ .

Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya.

Maka: 
$$d_2 = 35 - 21$$
  $d_1 = 14$ 

**Langkah 5:** mengidentifikasi intrval kelas modus(I).

**Kelas modus** berada pada **kelas 3** dengan interval **51-55** 

Maka: 
$$I = 5$$

**Langkah 6:** meghitung modus data berkelompok

$$M_0 = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right)$$
I
 $M_0 = 50.5 + \left(\frac{21}{21 + 14}\right)$ 5I
 $M_0 = 50.5 + (0.6)$ 5
 $M_0 = 50.5 + 3$ 
Maka:  $M_0 = 53.5$ 

### **Variabilitas**

- Variabilitas adalah derajat penyebaran nilai-nilai variabel dari tendensi sentralnya dalam suatu distribusi yang menunjukkan seberapa banyak nilai-nilai variabel itu berbeda dari tendensi sentralnya, atau seberapa jauh nilai-nilai variabel itu menyimpang dari tendensi sentralnya (terutama Mean atau rerata).
- Pengukuran variabilitas akan memberikan gambaran variasi, jangkauan, serta heterogenitas-homogenitas dari pengukuran suatu kelompok (data).

## (5.1) Kegunaan Pengukuran Variabilitas

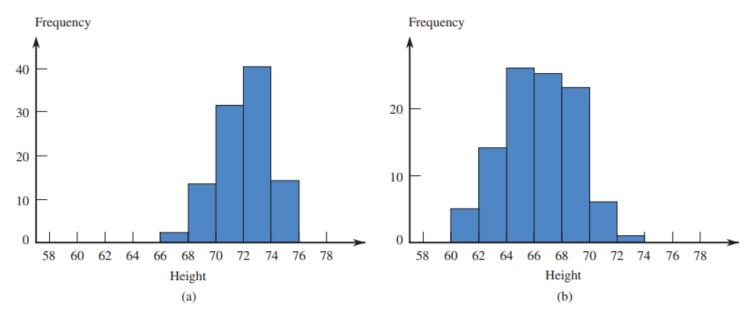
Tendensi sentral hanya memberikan informasi tentang suatu nilai yang menjadi pusat dari nilai-nilai lainnya, tetapi tidak memberikan informasi "seberapa jauh atau seberapa besar nilai-nilai dalam kelompok itu bervariasi".

A: 25 25 25 25 25 25 25 25 25 25 B: 21 23 23 24 25 26 26 27 30 C: 6 15 15 21 25 27 30 41 45

- Ketiga kelompok data memiliki Mean sama, tetapi karakteristik datanya berbeda.
- Kelompok data A sangat homogen
- kelompok data B lebih homogen dibanding data C.

Dua distribusi yang sama ukuran tendensi sentralnya belum dapat dipergunakan secara meyakinkan bahwa kedua distribusi tersebut sama.

## (5.2) Kasus 1: if the shoe fit



**Figure 1.1** Histograms of heights (in inches) of female athletes: (a) basketball players; (b) gymnasts.

- 1) A tall woman (5 ft 11 in.) tells you she is looking for her sister who is practicing with her team at the gym. Would you direct her to where the basketball team is practicing or to where the gymnastics team is practicing? What reasoning would you use to decide?
- 2) If you found a pair of size 6 shoes left in the locker room, would you first try to return them by checking with members of the basketball team or the gymnastics team?

## (5.2) Kasus 2: Monitoring Water Quality

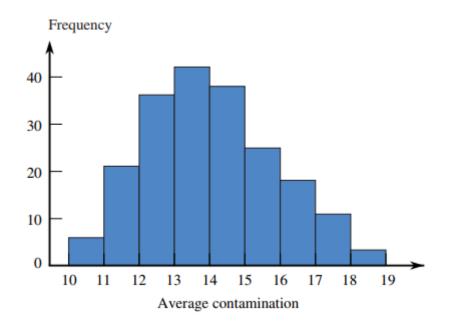


Figure 1.2 Frequency of contaminant concentration (in parts per million) in well water.

A chemical spill has occurred at a manufacturing plant 1 mile from the well. It is not known whether a spill of this nature would contaminate groundwater in the area of the spill and, if so, whether a spill this distance from the well would affect the quality of well water.

One month after the spill, five water specimens are collected from the well, and the average contamination is 15.5 ppm. Considering the variation before the spill, would you take this as convincing evidence that the well water was affected by the spill? What if the calculated average was 17.4 ppm? 22.0 ppm? How is your reasoning related to the graph in Figure 1.2?

# (5.3) Pengukuran Variabilitas Data

Range (jangkauan) Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Pencilan (Outlier)

## (5.3.1) Range

Range atau Jangkauan Total (JT) atau Rentangan (R) adalah jarak dari data dengan nilai terendah sampai nilai tertinggi.

$$R = Max - Min$$

#### Keterangan

R = Range

Max = batas nilai tertinggi

Min = batasa nilai terendah

### Contoh

Tentukan jarak nilai tertinggi dan terendah.

A: 25 25 25 25 25 25 25 25 25

B:21 23 23 24 25 26 26 27 30

C: 6 15 15 21 25 27 30 41 45

### Jawaban:

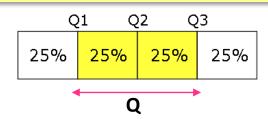
R data 
$$A = 25 - 25 = 0$$

R data 
$$B = 30 - 21 = 9$$

R data 
$$C = 45 - 6 = 39$$

## (5.3.2) Range Semi Kuartil

Range Semi interkuartil (Q) adalah distribusi data yang ditunjukkan dipotongnya di kedua ujungnya masing-masing 25%, yang terdapat di antara 3 titik Q1, Q2, dan Q3.



$$Q = \frac{Q_3 - Q_1}{2}$$

### Keterangan

Q = Range semi kuartil

 $Q_1 = \text{Kuartil 1} (P_{25})$ 

 $Q_2 = \text{Kuartil 2} \text{ atau median } (P_{50})$ 

 $Q_3 = \text{Kuartil 3} (P_{75})$ 

Range antar kuartil (interquartile range) dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\overline{Q_3-Q_1}$$

Contoh Tentukan Range Semi Kuartil.

45, 47, 52, 52, 53, 55, 56, 58, 62, 80

Median
$$\frac{53 + 55}{2} = 54$$

$$Q_1 = 52$$

$$Q_2 = 58$$

Range Semi Kuartil

**Interquartile Range** 

$$Q = \frac{58 - 52}{2} = 3$$
  $Q_3 - Q_1 = 58 - 52 = 6$ 

## (5.3.3) Simpangan Baku (Standard Deviation)

- □ Simpangan baku (standard deviation) adalah salah satu ukuran sebaran data.
- ☐ Dipakai untuk data bertipe interval dan rasio.
- Untuk kumpulan bilangan  $S = \{x_1, ..., x_N\}$  dengan **rerata aritmetik**  $\mu_S$ , **simpangan baku**  $\sigma_S$  dari S adalah:

$$\sigma_S = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^{N} (x_i - \mu_S)^2} = \sqrt{\frac{(x_1 - \mu_S)^2 + \dots + (x_N - \mu_S)^2}{N-1}}$$

- $\square$  Kuadrat dari  $\sigma_S$ , yakni  $\sigma_S^2$  disebut sebagai **varian**
- Nilai simpangan baku
  - Besar = data secara umum tersebar jauh dari nilai rerata aritmetik
  - Kecil = data secara umum terkumpul dekat dengan nilai rerata aritmetik
- Simpangan baku dapat pula dipandang sebagai derajat ketidakpastian pengukuran data
  - Contoh: pada pengukuran berulang dengan suatu instrument yang sama, jika simpangan baku data hasil pengukuran bernilai besar, berarti presisi pengukuran rendah.

## (lanjutan) Simpangan Baku

Hitunglah simpangan baku dari data sampel berikut: 5,5,3,4,7,8,9,1,9

### Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n} = \frac{5+5+3+4+7+8+9+1+9}{9} = \frac{51}{9} = 5.67$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{(5-5,67)^2 + (5-5,67)^2 + \dots + (5-5,67)^2}{9-1}} = \sqrt{\frac{62,0001}{8}} = 2,78$$

## (5.3.4) Simpangan Baku Data Populasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \mu)^2}{n}}$$

#### Keterangan

 $\sigma$  (sigma) = Simpangan baku populasi

 $x_i = \text{data ke-i}$ 

 $\mu = Nilai rata-rata populasi$ 

n = jumlah data populasi

### Contoh

Perusahaan produksi kayu jati mengekspor kayu ke Jepan. Datanya sebagai berikut: 234, 321, 231, 332, dan 242 ton. Tentukan nilai simpangan baku!

| Berat (Ton) | μ   | x - μ | $(x - \mu)^2$ |
|-------------|-----|-------|---------------|
| 234         | 272 | -38   | 1.444         |
| 321         | 272 | 49    | 2.401         |
| 231         | 272 | -41   | 1.681         |
| 332         | 272 | 60    | 3.600         |
| 242         | 272 | -30   | 900           |
| 1359        | -   | -     | 9.126         |

$$\sigma = \sqrt{\frac{\Sigma(x - \mu)}{N}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{9.126}{5}}$$

$$= \sqrt{1.825,2}$$

$$= 42,72 \text{ ton}$$

## (5.3.5) Menentukan pencilan (secara kasar)

- *3-sigma rule*: Jika data kira-kira terdistribusi normal:
  - $x_i$  adalah pencilan jika  $x_i < \mu_S 2\sigma_S$  atau  $x_i > \mu_S + 2\sigma_S$   $\rightarrow$  peluang bahwa data berjarak ke rerata lebih jauh dari 2 kali simpangan baku adalah 4.55%.
  - x<sub>i</sub> adalah pencilan jika x<sub>i</sub> < μ<sub>S</sub> − 3σ<sub>S</sub> atau x<sub>i</sub> > μ<sub>S</sub> + 3σ<sub>S</sub>
     ⇒ peluang bahwa data berjarak ke rerata lebih jauh dari 3 kali simpangan baku adalah 0.27%.
  - Kekurangan: (i) asumsi distribusi normal (belum tentu!), (ii) rerata dan simpangan baku dipengaruhi nilai pencilan itu sendiri, dan (iii) tidak dapat mendeteksi pencilan jika jumlah data sedikit (small sample size).
- Tukey's fences: memakai rentang antarkuartil (interquartile range)  $IQR = Q_3 Q_1$ .
  - $x_i$  adalah pencilan jika  $x_i < Q_1 1.5(IQR)$  atau  $x_i > Q_3 + 1.5(IQR)$ .
  - $x_i$  adalah pencilan ekstrim jika  $x_i < Q_1 3(IQR)$  atau  $x_i > Q_3 + 3(IQR)$ .
- Metode-metode lain (mungkin lebih baik): Visualisasi, Grubb's test, Dixon's Q test, Algoritma Expectation Maximization, Jarak k-Nearest Neighbor, *local outlier factor* berbasis *density* (variasi *density-based clustering*), dll.